

RINGKASAN

Dian Primadara
247410101030

TANGGUNG JAWAB DAN PERAN DINAS SYARIAT ISLAM KOTA LHOKSEUMAWE DALAM MEMINIMALISIR PELANGGARAN KHALWAT DI KOTA LHOKSEUMAWE

(Dr. Yusrizal, S.H., M.H dan Dr. Elidar Sari, S.H., M.H)

Dinas Syariat Islam Kota Lhokseumawe hadir sebagai lembaga yang secara khusus diberi mandat untuk melakukan pengawasan, pembinaan, dan penindakan terhadap pelanggaran syariat Islam. Keberadaan lembaga ini menjadi instrumen penting dalam memastikan bahwa ketentuan qanun, khususnya Qanun Aceh Nomor 6 Tahun 2014 tentang Hukum Jinayat, dapat diterapkan secara efektif dan konsisten di tingkat daerah. Dengan adanya pelaksanaan Syariat Islam diharapkan tidak ada lagi pelanggar Syariat Islam di Kota Lhokseumawe. Kesadaran Masyarakat untuk hidup secara bersyariat lebih meningkat dan pemahaman pengetahuan Masyarakat akan ilmu agama makin tinggi serta pihak pemerintah dapat meningkatkan kembali sumber daya manusia yang baik dan berkompeten sehingga bisa mewujudkan Kota Lhokseumawe sebagai salah satu Kota yang bersyariat Islam.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tanggung jawab dan peran Dinas Syariat Islam Kota Lhokseumawe dalam meminimalisir pelanggaran Khalwat dan untuk menganalisis Apa saja hambatan dan upaya Dinas Syariat Islam Kota Lhokseumawe dalam menegakkan pelanggaran Khalwat di Kota Lhokseumawe.

Metode penelitian yang digunakan adalah yuridis empiris yang bersifat preskriptif dengan pendekatan sosiologis dan pendekatan kasus. Teknik Pengumpulan Data pada penelitian ini menggunakan teknik observasi secara langsung, melakukan wawancara pada pihak terkait dan melakukan studi dokumentasi yang sudah di peroleh dari fakta dilapangan secara luas serta dibutuhkan

Kesimpulannya Dinas Syariat Islam telah melakukan berbagai upaya preventif dan edukatif, seperti sosialisasi Qanun Syariat Islam, penyuluhan hukum Islam, pembinaan remaja, kegiatan dakwah, serta kerja sama dengan lembaga pendidikan, Tokoh Agama, dan Tokoh Masyarakat. Selain itu, Dinas Syariat Islam juga berkoordinasi dengan Satpol PP dan Wilayatul Hisbah dalam penegakan Qanun Khalwat melalui patroli, pengawasan wilayah, dan pembinaan terhadap pelanggar. Saran untuk Dinas Syariat Islam perlu melakukan evaluasi rutin terhadap efektivitas program penegakan dan pencegahan khalwat sehingga hambatan yang ditemukan di lapangan dapat segera diperbaiki melalui kebijakan dan strategi yang lebih tepat.

Kata Kunci: Tanggung Jawab Pemerintah, Peran Dinas Syariat Islam, Khalwat.

RINGKASAN